

BAB I

KASUS POSISI

1. Djatmiko Gemilang merupakan seorang yang menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, diduga terlibat dalam kegiatan politik praktis terkait Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang akan diselenggarakan di daerah tersebut.
2. Djatmiko menghadiri deklarasi salah satu pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toraja Utara nomor urut 01 yang diselenggarakan di sebuah hotel. Dalam acara tersebut, Djatmiko Gemilang terlihat mengenakan atribut pasangan calon dan berfoto bersama tim sukses.
3. Bahwa menurut Bryan Yunior yang merupakan salah satu warga Kabupaten Toraja Utara, yang berteman dengan Djatmiko Gemilang di sosial media, mengatakan bahwa Djatmiko Gemilang mengunggah foto-foto tersebut ke media sosial pribadinya dengan caption yang mengandung ajakan untuk mendukung pasangan calon nomor urut 01.
4. Bahwa Djatmiko Gemilang diduga menggunakan kewenangannya untuk mengarahkan para kepala sekolah dan guru di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara agar memilih pasangan calon nomor urut 01. Hal ini terungkap dalam sebuah rekaman percakapan yang tersebar di media sosial, di mana Djatmiko meminta para kepala sekolah untuk “mendukung calon nomor urut 01 yang memiliki visi dengan program pendidikan daerah”.

5. Bahwa warga tersebut mengetahui adanya dugaan pelanggaran netralitas yang dilakukan oleh PNS tersebut.
6. Bahwa warga tersebut melaporkan dugaan pelanggaran netralitas seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut kepada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) setelah melihat PNS tersebut secara terbuka mendukung salah satu pasangan calon dalam Pilkada Kabupaten Toraja Utara tahun 2024.
7. Bahwa laporan tersebut disertai dengan bukti berupa foto dan rekaman suara yang menunjukkan keterlibatan aktif PNS dalam kegiatan kampanye salah satu pasangan calon.
8. Bahwa berdasarkan poin 7 di atas, maka Bawaslu menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran netralitas yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil tersebut.